

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Di Indonesia, perekonomian tergantung dari sektor-sektor yang berkontribusi besar terhadap stabilitas ekonomi. Satu di antaranya ialah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang berperan penting dengan berkontribusi kepada PDB Indonesia sejumlah 61,07% serta penyerapan 97% tenaga kerja di Indonesia di tahun 2023 berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah. Untuk mempertahankan dan meningkatkan stabilitas ekonomi, sektor ini perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan terus memperkuat daya saing serta efisiensi operasional (Saragih et al., 2023).

Namun, pengembangan UMKM menghadapi sejumlah tantangan, salah satunya adalah kebutuhan modal yang besar. Meskipun lembaga perbankan telah menyediakan berbagai jenis pinjaman, pemberian kredit atau pembiayaan sangat bergantung pada kualitas laporan keuangan yang disusun oleh UMKM (Rini, 2023). Laporan keuangan ialah satu diantara elemen yang begitu penting karena mencerminkan kondisi keuangan suatu usaha dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan (Anggraeni et al., 2021). Selain berguna untuk pengambilan keputusan internal, laporan keuangan yang memiliki kualitas sebagai salah satu syarat utama bagi UMKM untuk memperoleh akses pembiayaan atau kredit.

Penelitian (Rahmadani et al., 2022) mengungkapkan bahwasannya kualitas laporan keuangan mendapat pengaruh dari berbagai faktor, di antaranya tingkat pendidikan, latar belakang akademis, dan lama beroperasinya usaha. Temuan sejalan ditemukan (Lestari et al., 2023), memperlihatkan terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan dan kualitas laporan keuangan. Di sisi lain, (Fadya et al., 2023) menegaskan bahwa pelaksanaan audit yang efektif dapat meningkatkan transparansi serta akurasi laporan keuangan. Meskipun demikian, hasil penelitian terkait pengaruh tingkat pendidikan, latar belakang akademis, serta lama usaha pada kualitas laporan keuangan belum sepenuhnya konsisten. (Rahmadani et al., 2022) mencatat adanya korelasi positif antara ketiga faktor tersebut dengan kualitas laporan keuangan, sementara (Afifah et al., 2022) tidak menemukan pengaruh signifikan dari faktor-faktor tersebut.

Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya melakukan penelitian lebih lanjut, terutama yang berfokus pada UMKM di Kota Medan dan memanfaatkan audit laporan keuangan

sebagai variabel moderasi. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh (Sundari et al., 2020), tercatat sekitar 242.890 UMKM di Medan. Namun, sebagian besar dari mereka menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang baik, yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan, keterbatasan pemahaman mengenai pelaporan keuangan, serta terbatasnya sosialisasi dan dukungan dari pemerintah.

Dengan demikian, pelaksanaan audit laporan keuangan diharapkan bisa memperkuat akurasi dan transparansi dalam penyusunan laporan, khususnya bagi UMKM yang terbatas dalam hal pelatihan dan pengalaman berbisnis. Maka demikian, penelitian ini memiliki tujuan dalam menganalisis bagaimana jenjang pendidikan, jurusan pendidikan, serta durasi usaha memengaruhi laporan keuangan UMKM yang berkualitas di Kota Medan, audit laporan keuangan sebagai variabel moderasi.

1. 2. Teori Pengaruh

1. 2. 1. Teori Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari seluruh transaksi akuntansi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan dan akurasi informasi keuangan (Dita, 2020). Bagi UMKM, laporan keuangan memiliki peran yang sangat krusial karena menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan serta kinerja usaha. Informasi yang dihasilkan dari laporan ini memungkinkan para pengusaha untuk menilai tingkat profitabilitas bisnis mereka, mengidentifikasi produk atau layanan yang memberikan keuntungan terbesar, serta merumuskan strategi keberlanjutan usaha secara lebih efektif (Hamka et al., 2023).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai catatan transaksi perusahaan, tetapi juga sebagai alat yang memastikan keakuratan serta konsistensi informasi keuangan. Bagi pelaku UMKM, keberadaan laporan keuangan yang tersusun dengan baik menjadi aspek penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan keuangan, optimalisasi profitabilitas, serta perencanaan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

1. 2. 2. Teori Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Laporan Keuangan Yang Bermutu

Tingkat pendidikan merujuk pada pencapaian dalam pendidikan formal yang diakui oleh pemerintah (Dedi, 2018 dalam Lestari et al., 2023). Peningkatan tingkat pendidikan seseorang berhubungan langsung dengan pemahaman yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan. Pelaku

usaha dengan tingkatan pendidikan yang lebih tinggi umumnya bisa membuat laporan keuangan yang lebih akurat, sehingga bisa menguatkan transparansi serta akuntabilitas. Selain itu, pendidikan yang memadai juga memiliki peranan berarti untuk meningkatkan kinerja serta daya saing UMKM (Arisandi et al., 2022).

Berdasarkan hal tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan kinerja perusahaan, yang pada gilirannya mendorong UMKM agar mengeluarkan hasil laporan keuangan yang lebih memiliki kualitas.

1. 2. 3. Teori Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Laporan Keuangan Yang Bermutu

Latar belakang ini ialah jurusan terakhir yang ditempuh, baik akuntansi maupun non-akuntansi (Putri, 2017 dalam Erawati et al., 2023). Pendidikan formal yang baik membantu menyusun laporan keuangan akurat. Pengusaha yang mempunyai latar belakang akuntansi bisa lebih memahami konsep akuntansi dan menghasilkan laporan transparan. Ini meningkatkan pengambilan keputusan dan kualitas laporan keuangan UMKM (Rika et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas bisa dijabarkan, latar belakang pendidikan akuntansi meningkatkan kapasitas menyusun laporan keuangan yang akurat sehingga meningkatkan mutu laporan keuangan UMKM.

1. 2. 4. Teori Pengaruh Lama Usaha Terhadap Laporan Keuangan Yang Bermutu

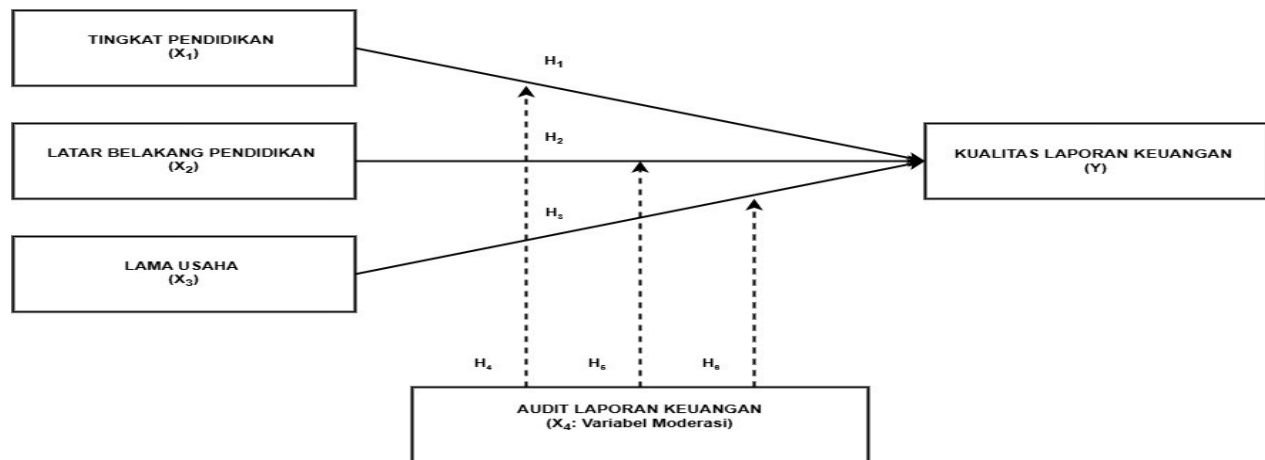
Lama usaha merujuk pada durasi waktu yang telah dijalani oleh seorang pengusaha dalam mengelola usahanya. Semakin lama usaha tersebut beroperasi, semakin baik kualitas yang dapat dicapai (Asmie, 2008 dalam Wirawan et al., 2023). Pengalaman yang diperoleh selama menjalankan usaha memperdalam pemahaman terhadap laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas laporan tersebut. Pengusaha dengan pengalaman yang lebih lama umumnya memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip-prinsip akuntansi, yang mendukung evaluasi kinerja serta kelangsungan usaha (Erawati et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa durasi operasional usaha berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM. Pengalaman yang diperoleh selama menjalankan usaha memungkinkan pengusaha untuk menyusun laporan keuangan dengan lebih tepat, yang pada akhirnya membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif.

1. 2. 5. Teori Audit Laporan Keuangan Memoderasi Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Dan Lama Usaha Terhadap Laporan Keuangan Yang Bermutu

Audit laporan keuangan berperan dalam meningkatkan keandalan informasi serta membangun kepercayaan bank terhadap pendanaan. Selain itu, audit juga mendorong kesadaran UMKM mengenai pentingnya manajemen risiko dan akses terhadap modal (Satria et al., 2024). Dengan memastikan kepatuhan pada standar akuntansi yang berlaku, audit memberikan rekomendasi untuk memperbaiki sistem pengendalian internal. Hal ini pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan transparansi, serta mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM (Mukoffi et al., 2023).

1. 3. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka konsep penelitian
Sumber 1. Data penelitian enulis, 2025

1. 4. Hipotesis Penelitian

Maka hipotesis pada laporan penelitian skripsi ini ialah:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh bagi laporan keuangan berkualitas?
2. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh bagi laporan keuangan berkualitas?
3. Apakah lama usaha berpengaruh bagi laporan keuangan berkualitas?
4. Apakah audit laporan keuangan memoderasi hubungan antara tingkat pendidikan terhadap laporan keuangan berkualitas?
5. Apakah audit laporan keuangan memoderasi hubungan antara latar belakang pendidikan terhadap laporan keuangan berkualitas?
6. Apakah audit laporan keuangan memoderasi hubungan antara lama usaha dan laporan keuangan berkualitas?